

**ANALISA PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN  
KOPERASI WANITA KOTO KOCIAK SEBELUM  
DAN SESUDAH MENDAPATKAN BANTUAN  
PERKUATAN MODAL DARI PEMERINTAH  
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Oleh:**

**WINDA SYAFRI**  
**05914007**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

**ANALISA PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN  
KOPERASI WANITA KOTO KOCIAK SEBELUM  
DAN SESUDAH MENDAPATKAN BANTUAN PERKUATAN  
MODAL DARI PEMERINTAH  
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**ABSTRAK**

Penelitian dengan judul "Analisa Perbandingan Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Koto Kociak Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Bantuan Perkuatan Modal Dari Pemerintah Di Kabupaten Lima Puluh Kota" telah dilaksanakan selama dua bulan yaitu Juni - Juli 2009. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perkembangan Koperasi Wanita Koto Kociak, dan (2) Membandingkan tingkat kesehatan Koperasi Wanita Koto Kociak sebelum mendapatkan bantuan (2004) dan sesudah mendapatkan bantuan perkuatan modal dari pemerintah (2007 dan 2008), berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Informasi yang dikumpulkan berasal dari pengurus koperasi yaitu ketua Koperasi Wanita Koto Kociak di Nagari VII Koto Talago, Jorong Koto Kociak Kabupaten Lima Puluh Kotas. Analisa data yang digunakan adalah yaitu analisa deskriptif kualitatif dan analisa kuantitatif. Untuk melihat tujuan (1) digunakan dengan metode Deskriptif Kualitatif kemudian untuk melihat tujuan (2) digunakan dengan metode Deskriptif Kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif.

Hasil penelitian mengenai perbandingan tingkat kesehatan koperasi wanita koto kociak sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan perkuatan modal dari pemerintah di kabupaten lima puluh kota menunjukkan bahwa Koperasi Wanita Koto Kociak merupakan satu-satunya Koperasi Wanita dari tiga Koperasi Wanita yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang mendapatkan bantuan perkuatan modal dari pemerintah. Jenis dari bantuan yang diterima oleh Koperasi Wanita Koto Kociak adalah: pada tahun 2005 mendapatkan bantuan dengan jenis Konvensional BBM sebesar Rp 100.000.000,- dan jenis Responsif Gender sebesar Rp 15.000.000,- kemudian pada tahun 2006 juga mendapatkan bantuan kemasan sebesar Rp. 50.000.000,- Adapun jenis bantuan perkuatan modal yang Koperasi wanita ini mendapatkan bantuan perkuatan modal dari pemerintah berdasarkan syarat-syarat yang mampu dan telah dapat dipenuhi oleh koperasi wanita tersebut.

Predikat tingkat kesehatan Koperasi Wanita Koto Kociak sebelum mendapatkan bantuan (2004) dan sesudah mendapatkan bantuan perkuatan modal dari pemerintah (2007 dan 2008) berada dalam kondisi sehat namun skor yang diperoleh cenderung berfluktuasi setiap tahunnya.



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam UU Perkoperasian No. 25 tahun 1992 disebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan.

Dalam pembangunan perekonomian masyarakat Indonesia umumnya banyak ditemui masalah-masalah. Hal ini menunjukkan masalah permodalan merupakan salah satu masalah yang menonjol bagi perkembangan perekonomian masyarakat terutama masyarakat pedesaan.

Oleh karena itu pemerintah memberikan bantuan perkuatan modal yang diberikan kepada koperasi sebagai pinjaman modal. Bantuan perkuatan ini diberikan kepada koperasi terpilih yang sumber dana berasal dari pemerintah melalui Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, untuk digulirkan kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman. Hal ini bertujuan untuk memberikan tambahan modal bagi koperasi dalam perkembangan usahanya.

Disamping itu tujuan dari bantuan perkuatan modal ini adalah untuk memperlancar anggota yang memiliki usaha kecil menengah sebagai modal tambahan. Serta mampu meningkatkan kemampuan sumber daya dari koperasi, terutama dalam bidang administrasi dan pengelolaan (Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah cit Husnarti, 2008).

Dalam sejarah perkembangan perekonomian di Indonesia, koperasi memiliki peranan yang cukup berarti. Hal ini memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak hanya menguntungkan kepada anggota koperasi tetapi juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik untuk komunitas dimana koperasi tersebut berada (Djamil dan Riana, 2007).

Keberadaan dan keberhasilan koperasi tidak dapat dilepaskan dari konsep kepercayaan dari anggota kepada pengurus dan sebaliknya. Kepercayaan antara koperasi dengan anggotanya akan terbangun jika kedua belah pihak saling memenuhi harapan dari keduanya. Anggota akan percaya terhadap koperasi jika

koperasi mampu memenuhi harapan kebutuhan anggotanya melalui mekanisme yang memenuhi prinsip-prinsip perkoperasian yang menjadi kesepakatan (Djamil dan Riana, 2007).

Menurut Agusni (2008) pada saat sekarang perempuan sebagai separuh penduduk Indonesia, memiliki potensi dalam mendirikan koperasi yang hanya dikelola oleh wanita, karena koperasi wanita memiliki keistimewaan dibandingkan dengan koperasi lainnya yaitu koperasi wanita hanya beranggotakan perempuan saja. Koperasi wanita yang dikelola dan beranggotakan para perempuan lebih cenderung untuk mentaati peraturan dan tanggung jawab terhadap koperasi, berarti koperasi wanita mengenal adanya nilai demokrasi, tanggung jawab, kebersamaan dan kesetiakawanan.

Perkembangan koperasi khususnya koperasi yang dikelola wanita di Indonesia menunjukkan perkembangan kinerja yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi organisasi maupun usaha, karena koperasi wanita yang berkembang dan konsisten mampu menjalankan prinsip dan nilai-nilai koperasi. Oleh karena itu penentuan tingkat kesehatan koperasi wanita penting dilakukan, karena dapat dijadikan sebagai pendorong bagi koperasi wanita lainnya dalam meningkatkan efisiensi serta produktivitas koperasi. Penentuan tingkat kesehatan ini akan diketahui berdasarkan kinerja keuangan koperasi tersebut (Djamil dan Riana, 2007).

### **1.2 Perumusan Masalah**

Koperasi wanita mampu memberikan peranan yang lebih luas kepada anggotanya. Hal ini dapat dilihat bahwa Koperasi Wanita ini memiliki aktivitas berupa kegiatan simpan pinjam, penyediaan barang konsumsi dan menyediakan Warung Serba Ada (WASERDA) yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Koperasi Wanita Koto Kaciak cukup berhasil dalam menjaga kepercayaan anggota, hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah anggota sebanyak 575 orang pada tahun 2007 meningkat menjadi 633 pada tahun 2008 (Lampiran 1). Peningkatan juga terjadi pada Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh pada tahun 2007 sebesar Rp 52.855.867,- meningkat menjadi Rp 96.411.670,- pada tahun 2008 (Lampiran 2).



## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Koperasi Wanita Koto Kociak merupakan satu-satunya Koperasi Wanita dari tiga Koperasi Wanita yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang mendapatkan bantuan perkuatan modal dari pemerintah. Jenis dari bantuan yang diterima oleh Koperasi Wanita Koto Kociak adalah: pada tahun 2005 mendapatkan bantuan dengan jenis Konvensional BBM sebesar Rp 100.000.000,- dan jenis Responsif Gender sebesar Rp 15.000.000,- kemudian pada tahun 2006 juga mendapatkan bantuan kemas sebesar Rp. 50.000.000,-

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perbandingan tingkat kesehatan Koperasi Wanita Koto Kociak sebelum mendapatkan bantuan tahun (2004) dan sesudah mendapatkan bantuan perkuatan modal dari pemerintah tahun (2007 dan 2008), maka dapat diambil kesimpulan:

1. Unit usaha dari Koperasi Wanita Koto Kociak yang terus berkembang selama periode tahun 2004-2008 yaitu berupa kegiatan Simpan Pinjam, unit usaha penyediaan barang konsumsi dan Warung Serba Ada (WASERDA). Koperasi wanita Koto Kociak mengalami perkembangan dari segi jumlah anggota yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2004 jumlah anggota koperasi sebanyak 426 orang hingga 605 orang pada tahun 2008 dengan kenaikan jumlah anggota sebanyak 175 orang dan kenaikan terbesar yaitu pada tahun 2005 sebesar 73 orang. Disamping itu perkembangan simpanan pada koperasi juga meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2004 simpanan koperasi berjumlah Rp 169.645.195 dan terus bertambah hingga pada tahun 2008 simpanan koperasi berjumlah sebesar Rp 404.847.796. Perkembangan dari simpanan ini juga diakibatkan oleh pertambahan jumlah anggota koperasi. Dengan bertambahnya anggota maka simpanan koperasi juga akan mengalami pertambahan. Dari segi modal juga mengalami peningkatan, pada tahun 2004 modal koperasi sebesar Rp 73.174.904 dan meningkat menjadi Rp 285.745.218 pada tahun 2008 dengan rata-rata kenaikannya setiap tahun sebesar 40,73%. Perkembangan Sisa Hasil Usaha rata-rata juga mengalami

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusni ,Sulikanti.2008. *Koperasi Wanita Dengan Perbankan Dalam Penyaluran Kredit Mikro Bagi Usaha Perempuan*. <http://www.smecca.com/Sulikanti.pdf> [ 13 – Maret – 2009 ].
- Anoraga, Panji dan widiyanti, Nini.1995. *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*. Pustaka Jaya. Jakarta
- Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. 1998. *Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi*. Jakarta
- Dhani. 2008. *Pendirian Koperasi dan Status Badan Hukum*. <http://one.indoskripsi.com> [ 26 – Oktober – 2009]
- Djamil, Auza Hakim dan Riana Panggabean.2007.*Eksistensi Koperasi Wanita Di Indonesia*. <http://www.smecca.com> [ 13 – Maret – 2009].
- Edillius, Sudarno. 1993. *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Rhineka Cipta Jakarta
- Glueck, William F, dan Lawrence R jauch. 1989. *Manajemen dan Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. edisi ke 2, Tejemahan murad dkk, Erlangga. Bandung
- Hartono, D. 1981. *Akuntansi untuk Usahawan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Kadarsan, H.W. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Gramedia. Jakarta
- Kartasapoetra, G. 1993. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Kartasapoetra, G dkk. 1983. *Koperasi Indonesia*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Kasmir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasryono, F. 1984. *Prospek Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jkarta
- Muljono, T.P. 1999. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Edisi Revisi. Djambatan. Jakarta
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Biaya*. BPFE. Yogyakarta
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Kumpulan Karangan. Grasindo. Jakarta
- Nazir, M.2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta